

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keragaman lalat *filth fly* tertinggi terdapat di lokasi TPS Desa Salem sementara yang terendah terdapat di lokasi kandang, tetapi keragamannya masih termasuk ke dalam kategori rendah. Spesies lalat yang ditemukan di Desa Salem, yaitu *Musca domestica*, *Fannia canicularis*, *Hydrotaea ignava*, *Chrysomya megacephala*, *Lucilia sericata*, dan *Sarcophaga dux*.
2. Kepadatan lalat *filth fly* tertinggi terdapat di lokasi TPS Desa Salem dengan kategori sangat tinggi/padat, sehingga dibutuhkan upaya pengendalian. Lokasi lainnya berada pada rentang sedang hingga tinggi sehingga diperlukan pengamatan terhadap tempat perkembangbiakan lalat dan perencanaan pengendalian.
3. Perbedaan keragaman dan kepadatan lalat *filth fly* di lima lokasi di Desa Salem dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Kelembaban dan intensitas cahaya yang tinggi di lokasi TPS dan pasar lebih cocok untuk spesies *M. domestica* dan *H. ignava*, sementara suhu yang tinggi di lokasi kandang, rumah makan, dan permukiman lebih cocok untuk spesies *L. sericata*, *F. canicularis*, *S. dux*, dan *C. megacephala*.

### B. Saran

Monitoring secara berkala dan perencanaan pengendalian lalat perlu dilakukan di Desa Salem agar lalat tidak semakin banyak dan menimbulkan dampak negatif. Beberapa langkah yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Edukasi kepada masyarakat terkait pemilahan sampah dan cara pengolahan sampah yang baik dan benar serta tentang dampak negatif dari lalat *filth fly*.
2. Optimalisasi pengelolaan sampah di TPS, misalnya dengan melakukan pemilahan, memanfaatkan mesin pencacah sampah, dan melakukan pembersihan TPS secara berkala.
3. Pengendalian hama melalui penggunaan perangkap lalat, insektisida yang aman bagi lingkungan, serta pengelolaan lingkungan yang baik.
4. Monitoring secara berkala untuk memantau populasi lalat dan memastikan langkah-langkah pengendalian yang dilakukan efektif.

5. Penelitian lanjutan terkait metode pengendalian yang efektif dan ramah lingkungan.

Pelaksanaan langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi masalah kepadatan lalat *filth fly* di Desa Salem, Kecamatan Salem.

